



**PENGGUNAAN *SIMPLE SONGS* UNTUK MENAMBAH KOSA KATA BARU
DALAM PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM TRANSFORMASI DI *ERA
SOCIETY 5.0***

Feriska Desi Nastiti
Pascasarjana Manajemen Pendidikan UST

fdesinastiti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan masih kurang percaya dirinya murid dalam berbicara dan menyebutkan kosa kata dalam Bahasa Inggris dalam menghadapi transformasi era society 5.0 di masyarakat. Untuk merespons hal itu maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri murid dan pemahaman murid dalam menerima materi Bahasa Inggris. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain: (1) Mengetahui pelaksanaan metode *simple songs* dalam meningkatkan hafalan kosa kata Bahasa Inggris murid, (2) Mengetahui peningkatan pemahaman murid dalam menerima materi bahasa inggris. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan model analisis Miles and Huberman.

Penelitian dilakukan pada kelas dengan jumlah murid sebanyak 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hafalan kosa kata bahasa inggris murid dan peningkatan pemahaman murid dalam belajar bahasa inggris. Dengan metode *simple songs* murid mendapatkan pengalaman belajar menyenangkan dengan kegiatan bernyanyi pada setiap pembelajaran.

Kata Kunci: *simple songs*, kosa kata, era society 5.0

Abstract

This research is motivated by observational data that shows that students still lack confidence in speaking and mentioning vocabulary in English in the face of the transformation of the era of society 5.0 in society. To respond this, researchers conducted research aimed at increasing student confidence and student understanding in receiving English material. The objectives to be achieved in this study include: (1) Knowing the implementation of the simple songs method in improving the memorization of students' English vocabulary, (2) Knowing the improvement of students' understanding in receiving English material. This is qualitative descriptive research with the Miles and Huberman analysis model.

The study was conducted in a class with 22 students. The results showed an increase in memorization of students' English vocabulary and an increase in students' understanding of learning English. With the simple song's method, students get a fun learning experience with singing activities in each lesson.

Keywords: *simple songs*, vocabulary, era society 5.0



Latar Belakang

Era society 5.0 merupakan sebuah konsep yang mendefinisikan bahwa teknologi dan manusia akan hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup manusia secara berkelanjutan. Untuk menghadapi, mulai dari pendidikan dasar anak-anak perlu disiapkan dengan matang. Salah satunya pada pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam kegiatan belajar dibutuhkan metode pembelajaran khusus agar murid dengan mudah menerima materi yang guru sampaikan.

Menurut Suyono (2014:19) Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang ini meliputi standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait sampai dengan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal selama pembelajaran, murid tingkat sekolah dasar masih kurang percaya diri dalam berbicara dan menyebutkan kosa kata dalam Bahasa Inggris. Murid juga kurang memahami materi yang disampaikan karena perbedaan bahasa yang diajarkan. Dengan adanya kasus tersebut, guru berinisiatif menggunakan Metode Pembelajaran *Simple Songs*, yaitu metode yang menggunakan lagu sederhana dalam mengajarkan kosa kata dan pemahaman materi bahasa Inggris di kelas.

Metode *Simple Songs* lebih mudah digunakan guru sebagai metode pembelajaran. Murid juga lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan, karena lebih sederhana jika dibandingkan dengan murid harus mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian adanya peningkatan hafalan kosa kata murid setelah menggunakan metode *simple songs*. Dengan metode ini tentu saja pembelajaran jadi lebih menyenangkan, karena anak tidak terlalu terbebani dengan mengingat-ingat materi yang guru sampaikan. Dalam penggunaan metode ini juga meningkatkan semangat murid dalam belajar Bahasa Inggris.

Proses pembelajaran juga didukung dengan media pembelajaran seperti LCD proyektor, speaker dan internet, sehingga anak memiliki antusias lebih besar. Guru Bahasa



Inggris juga tergabung dalam komunitas guru Bahasa Inggris sehingga dapat menambah ide pembelajaran di kelas. Dukungan lain tentu saja berasal dari pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam memberikan keleluasaan kepada guru dalam melakukan pembelajaran. Serta ketersediaan ruang kelas yang nyaman.

Penggunaan metode simple songs juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu guru yang kurang kreatif dalam membuat lagu, beberapa murid juga bingung dalam pelafalan teks lagu karena tentunya menggunakan bahasa Inggris. Karena kurangnya inovasi guru, beberapa materi sulit dibuat lagu. Kemudian juga terdapat murid pemalu yang cenderung pasif jika setiap pembelajaran harus menyanyi.

Metode pembelajaran Simple Songs adalah metode yang sangat sederhana dan sering dilakukan oleh banyak guru, sehingga tentu memiliki kekurangan jika terus menerus dilakukan, diantara kekurangannya adalah tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal, murid merasa bosan, konsentrasi murid terkait materi pelajaran kurang begitu baik karena hanya fokus pada lagu dan senang-senang, guru bingung membuat kreasi lagu untuk beberapa materi.

Tinjauan Pustaka

Menurut Rakhmawati (2017) pada beberapa tahun yang lalu, Pendidikan di Indonesia telah mengalami pergantian era, yang dimana pada awalnya revolusi industri 4.0 menjadi era society 5.0. Dalam menggunakan media pembelajaran dan media belajar berbasis online menjadi salah satu kekhasan yang sangat terlihat pada pendidikan di era society 5.0. Perubahan situasi terjadi pada era society 5.0 dapat di lihat dari beberapa perubahan fungsi sosial menuju fungsi teknologi informasi pada beberapa kegiatan pembelajaran. Pertama kali muncul di Jepang pada tahun 2016 tentang istilah Masyarakat 5.0 (society 5.0), pada saat itu menyebar dan konsep dasarnya yang terus dibentuk oleh masyarakat Jepang. Masyarakat 5.0 dapat didefinisikan sebagai "masyarakat cerdas", yang betul-betul mengintegrasikan dunia maya serta dunia fisik. Masyarakat 5.0 merupakan "dunia baru" yang segar dan pertukaran menjadi suatu hal penting.

Berdasarkan konsep masyarakat era society 5.0 tersebut, pendidikan bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar menjadi salah satu hal utama yang wajib dikembangkan. Salah satu



cara yang digunakan untuk mengembangkan adalah dengan menggunakan metode *Simple Songs*. Metode *simple songs* metode pembelajaran yang dilakukan dengan lagu.

Paul (2003: 58) mengungkapkan bahwa: *Songs add a whole dimension to children's classes, and make it easier for the children to remember words and patterns and natural chunks of language. Songs can add feeling and rhythm to language practice that might otherwise be flat, help children remember things more easily, and draw children more deeply into a lesson.*

Dari kutipan tersebut mengandung arti bahwa lagu menambah dimensi keseluruhan kelas dan membuat anak-anak lebih mudah mengingat kata-kata dan pola-pola serta potongan-potongan natural dari bahasa (*chunks of language*). Lagu dapat menambah rasa dan irama terhadap latihan kebahasaan yang biasanya datar saja, membantu mereka mengingat berbagai hal lebih mudah, dan melibatkan mereka secara lebih mendalam pada pembelajaran.

Pendapat lain diungkapkan oleh Brewster, dkk. (2007) yang menekankan bahwa lagu merupakan strategi yang ideal untuk belajar bahasa, karena di dalam lagu terdapat pengulangan-pengulangan kosakata dan struktur bahasa serta irama yang dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dilakukannya pembelajaran menggunakan lagu dapat mempermudah murid dalam memahami pembelajaran yang disampaikan, hal ini tentunya juga mempermudah murid dalam menghafal kosakata bahasa inggris.

Pada pembelajaran guru menciptakan atau mencari lagu melalui berbagai media kemudian digunakan sebagai metode pembelajaran. Lirik lagu yang digunakan sangat sederhana, bisa merupakan ringkasan dari materi yang akan disampaikan atau hanya sekedar hafalan kosa kata yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah :

a. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif

b. Populasi dan Sampel

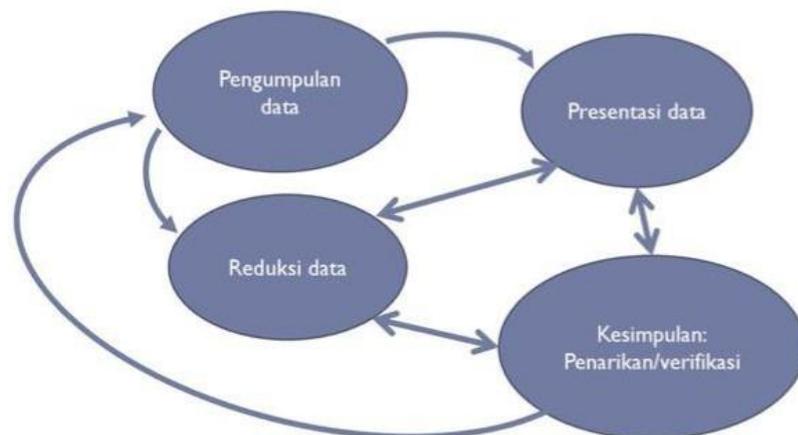
Penelitian ini menggunakan responden sejumlah 22 orang murid dan 1 orang guru bahasa inggris. Dimana dari responden tersebut merupakan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini

c. Instrumen

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi

d. Prosedur

Setelah dilakukan pengambilan data dengan menggunakan instrument di atas, data dianalisis menggunakan analisis triangulasi. Model yang digunakan adalah model analisis dari Miles and Huberman, dengan skema seperti :



Dalam model analisis dari Miles and Huberman terdapat 3 hal utama yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dalam proses analisis data. Dari setelah data tersebut diperoleh hingga didapatkannya sebuah kesimpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil perolehan nilai dan hafalan kosa kata anak sebelum dilakukan metode simple songs sangat rendah. Berdasarkan hasil perolehan tersebut, guru berinisiatif untuk melakukan Metode *Simple Songs* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Kemudian dilakukan observasi dan wawancara dengan murid dan guru Bahasa Inggris di kelas guru menerapkan metode *Simple Songs* untuk beberapa materi pembelajaran. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang digunakan pada saat melakukan penelitian adalah materi "*How Do You Do*", "*Alphabeth*", dan "*Introduction*". Sebelum melakukan pembelajaran, guru melakukan apersepsi dengan mengajak murid menghafal kosa kata yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Murid yang menyebutkan kosa kata paling banyak mendapatkan reward dari guru.

Berdasarkan penggunaan metode *Simple Songs* yang diterapkan ternyata dapat dianalisis bahwa:

a. Belajar Menyenangkan

anak-anak merasa sangat antusias jika pembelajaran menggunakan lagu (simple songs). Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa sebagian besar murid merasa senang dan tidak bosan ketika dalam pembelajaran diselipkan lagu-lagu. Dengan penggunaan lagu dalam pembelajaran anak jadi merasa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidak menegangkan, meskipun bahasa yang akan dipelajari adalah bahasa asing yang tidak biasa mereka gunakan, namun mereka tidak takut untuk menyebutkan atau menyanyikan lagu tersebut.



Gambar 1. Proses Pembelajaran

b. Hafalan Kosa Kata Bahasa Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafalan kosa kata bahasa Inggris murid dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode simple song, hal ini dapat dilihat karena hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak, mereka mampu menjawab atau menyebutkan kosa kata yang guru tanyakan tanpa ragu, anak-anak juga sangat antusias dalam menghafalkan kosa kata yang telah guru berikan. Setiap awal atau akhir pembelajaran anak-anak juga sangat antusias melakukan setoran hafalan kosa kata dari materi yang telah dibahas. Bukti dokumentasi yang guru berikan juga menunjukkan ada peningkatan sebagian besar murid dalam menghafal kosa kata.



Gambar 2. Kegiatan hafalan

c. Mudah Memahami Materi

Penggunaan metode Simple Songs, dapat meningkatkan kemampuan murid dalam memahami materi yang guru sampaikan. Hal ini dilihat dari hasil observasi bahwa dalam penggunaan metode simple songs guru bahasa Inggris memasukan materi dalam sebuah lagu sehingga mudah untuk dipahami murid, jadi tidak hanya kosa kata saja yang anak dapatkan namun tujuan dari materi tersebut dapat anak kuasai. Dari data dokumentasi yang guru berikan bahwa nilai anak mengalami peningkatan untuk beberapa materi yang menggunakan metode simple song dibandingkan dengan yang tidak.



Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen dari guru bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode simple songs dapat meningkatkan hafalan kosa kata murid. Dari hasil wawancara dengan guru dan murid ternyata penggunaan metode simple songs juga dapat menambah kemampuan murid dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Daftar Pustaka

- Paul, David. (2003). *Teaching English to Children in Asia*. Hong Kong: Pearson Education Asia Ltd.
- Rakhmawati, D. (2017). Konselor Sekolah Abad 21: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 58-63.
- Suyono, Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya